

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teori idiosinkratik dan *Leadership Traits Analysis (LTA) framework* oleh Margaret Hermann, kepribadian Aleksandr Lukashenko menunjukkan kecenderungan yang agresif, *task-oriented*, dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Kepribadian ini memainkan peran signifikan dalam pengambilan kebijakan untuk membantu dan memfasilitasi pengungsi yang mencari suaka ke Uni Eropa. Namun kebijakan ini justru menimbulkan kerusuhan dan dianggap sebagai bentuk serangan terhadap keamanan Uni Eropa, terutama Polandia, Latvia, dan Lithuania. Lukashenko lebih memilih memberi respons dengan menekankan bahwa para pengungsi tersebut merupakan tanggung jawab dari Uni Eropa. Lukashenko cenderung bersikap represif terhadap tekanan internasional, seperti sanksi Uni Eropa, daripada mencari solusi diplomatik. Lukashenko cenderung menunjukkan kepribadiannya yang senang menegaskan kekuasaannya dan ketidakpatuhan terhadap nilai-nilai demokrasi dan hak asasi manusia yang dijunjung tinggi oleh Uni Eropa.

Keputusan-keputusan politiknya, seperti menekan kebebasan pers, melakukan tindakan represif terhadap demonstran yang merupakan masyarakat sipil, dan menindas oposisi, menciptakan konflik politik yang mendalam dengan Uni Eropa. Kebijakan luar negeri Belarusia selama periode ini terlihat semakin condong ke Rusia, dan lebih memilih mengabaikan peluang untuk memperbaiki

hubungan dengan Uni Eropa. Ketergantungan ekonomi dan politik Belarusia ini juga dipengaruhi oleh kepribadian Lukashenko yang melihat Rusia sebagai mitra yang lebih dapat diandalkan dibanding Uni Eropa.

4.2. Saran

Penelitian yang baik adalah penelitian yang mampu memberikan saran dan masukan yang membangun untuk pembaca, penelitian lanjutan, dan pihak terkait. Penelitian lanjutan disarankan untuk dapat mengeksplorasi implikasi kepribadian Lukashenko dalam kebijakan luar negerinya yang lain dalam hubungan internasional menggunakan pendekatan idiosinkratik. Lukashenko merupakan seorang pemimpin yang memiliki pendekatan politik yang unik dan memiliki ambiguitas mengenai bagaimana beliau menggambarkan dirinya sendiri dan bagaimana pihak lain memandang dirinya. Penelitian selanjutnya dapat mengisi celah akan adanya kemungkinan perbedaan sifat yang dipilih oleh Lukashenko jika dihadapkan dengan aktor dan situasi yang sama sekali tidak berhubungan dengan Uni Eropa.